

**EFEK MODERASI *GENDER* PADA PENGARUH SIKAP WAJIB PAJAK
DAN KEBIJAKAN INTERNAL TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK**
(Studi Empiris WPOP pada Salah Satu Rumah Sakit di Kota Padang)

TESIS

KEVRY RAMDANY

2320532012



Dosen Pembimbing:

Dr. ARIES TANNO, S.E., M.Si., Ak., CA

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

**EFEK MODERASI *GENDER* PADA PENGARUH SIKAP WAJIB PAJAK
DAN KEBIJAKAN INTERNAL TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
(Studi Empiris *WPOP* pada Salah Satu Rumah Sakit di Kota Padang)**

Oleh: Kevry Ramdany (2320532012)

Dibimbing oleh:
Dr. Aries Tanno, S.E., M.Si., Ak., CA

ABSTRAK

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap wajib pajak dan kebijakan internal organisasi berupa penahanan remunerasi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi serta menguji peran *gender* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini mengintegrasikan *Theory of Planned Behavior* dan *Deterrence Theory* untuk menjelaskan perilaku kepatuhan pajak dari perspektif psikologis dan institusional.

Desain/metodologi/pendekatan – Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang disebarakan kepada pegawai pada salah satu rumah sakit di Kota Padang, Indonesia. Penelitian menggunakan desain *cross-sectional*, dan analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan perangkat lunak WarpPLS. Analisis *robustness* dilakukan dengan memasukkan variabel demografis sebagai variabel kontrol untuk menguji kestabilan model penelitian.

Temuan – Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap wajib pajak dan kebijakan internal dalam bentuk penahanan remunerasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan pengaruh kebijakan internal yang lebih dominan. *Gender* tidak terbukti memoderasi hubungan antarvariabel utama. Hasil *robustness check* menunjukkan bahwa model penelitian tetap stabil setelah variabel kontrol dimasukkan.

Keterbatasan/implikasi penelitian – Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* sehingga belum mampu menangkap perubahan perilaku kepatuhan dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian dilakukan pada satu lingkungan organisasi sehingga generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan secara hati-hati. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan konteks organisasi yang lebih beragam serta menggunakan pendekatan longitudinal.

Orisinalitas/nilai – Penelitian ini memberikan kontribusi dengan mengintegrasikan perspektif perilaku dan institusional dalam satu model empiris serta memberikan bukti mengenai peran mekanisme pengendalian internal organisasi dalam membentuk perilaku kepatuhan wajib pajak di lingkungan organisasi.

Kata Kunci: Kepatuhan Wajib Pajak; Sikap Wajib Pajak; Kebijakan Internal; Penahanan Remunerasi; *Gender*

**THE MODERATING EFFECT OF GENDER ON THE INFLUENCE OF
TAXPAYER ATTITUDE AND INTERNAL POLICIES ON TAXPAYER
COMPLIANCE**

(An Empirical Study of Individual Taxpayers at a Hospital in Padang City)

By: Kevry Ramdany (2320532012)

Supervisor:

Dr. Aries Tanno, S.E., M.Si., Ak., CA

ABSTRACT

Purpose – This study aims to examine the effect of taxpayer attitude and internal organizational policy in the form of remuneration withholding on individual taxpayer compliance and to investigate the moderating role of gender. The study integrates the Theory of Planned Behavior and Deterrence Theory to explain tax compliance behavior from both psychological and institutional perspectives.

Design/methodology/approach – A quantitative explanatory approach was employed using a survey method. Data were collected through structured questionnaires distributed to employees of a hospital organization in Padang, Indonesia. The research adopted a cross-sectional design, and data were analyzed using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with WarpPLS software. A robustness analysis was conducted by incorporating demographic variables as control variables to assess model stability.

Findings – The findings indicate that taxpayer attitude and internal policy in the form of remuneration withholding have positive and significant effects on taxpayer compliance, with internal policy demonstrating a stronger influence. Gender does not moderate the relationships between the independent variables and taxpayer compliance. Robustness testing confirms that the structural model remains stable after the inclusion of control variables.

Research limitations/implications – This study employed a cross-sectional quantitative design, limiting the ability to observe behavioral changes over time. The research was conducted within a single organizational setting, which may restrict generalizability. Future studies are encouraged to involve more diverse organizational contexts and apply longitudinal approaches.

Originality/value – This study contributes to the tax compliance literature by integrating behavioral and institutional perspectives within a single empirical framework and by providing evidence on the role of internal organizational control mechanisms in shaping taxpayer compliance behavior.

Keywords: Taxpayer Compliance; Taxpayer Attitude; Internal Policy; Remuneration Withholding; Gender